

BULETIN KESEHATAN

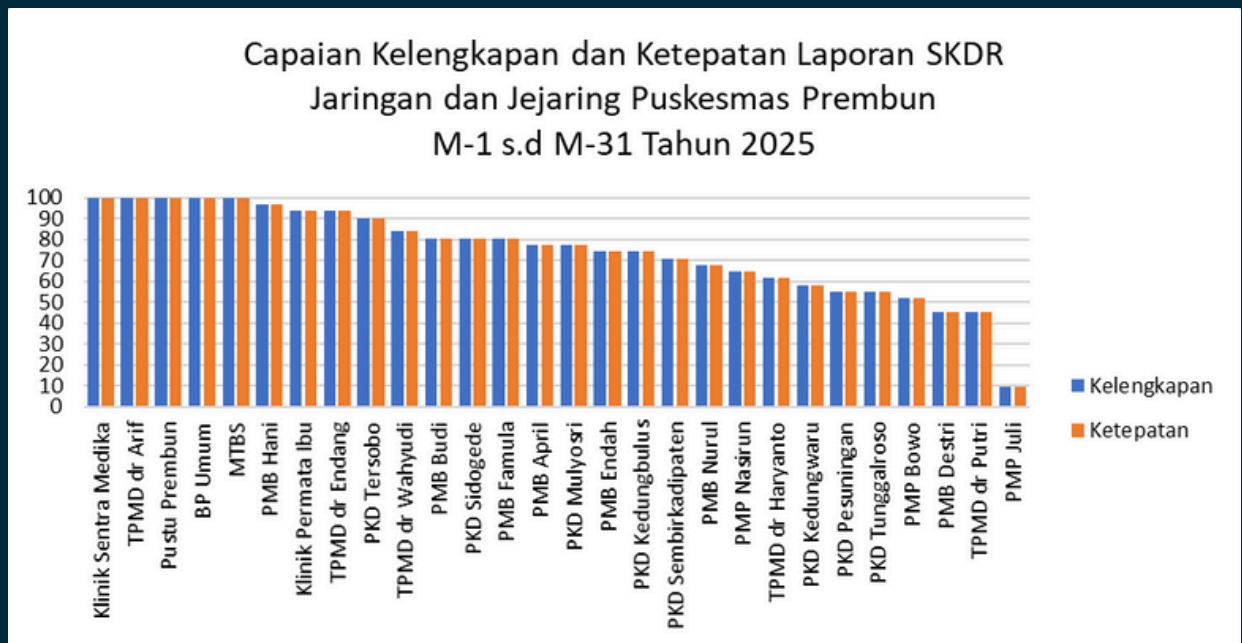
Sistem Kewaspadaan Dini dan Respon (SKDR) Puskesmas Prembun
 Minggu 27-31, Tahun 2025

GAMBARAN SKDR PENYAKIT POTENSIAL WABAH

- Capaian kinerja surveilans Puskesmas Prembun telah mencapai target pada empat jenis indikator, yaitu Kelengkapan (100%), Ketepatan (100%), Alert Direspon < 24 jam (100%), dan Kemunculan Alert (83,87%).
- Terdapat 9 alert yang muncul pada M-27 s.d M-31, yaitu M-27 (suspek demam tifoid), M-28 (pneumonia), M-29 (disentri), M-30 (pneumonia, disentri, tifoid, ISPA), dan M-31 (penumoniam, disentri).

ANALISIS DATA SKDR PENYAKIT POTENSIAL WABAH

»»» Kelengkapan dan Ketepatan Laporan dari Jaringan dan Jejaring

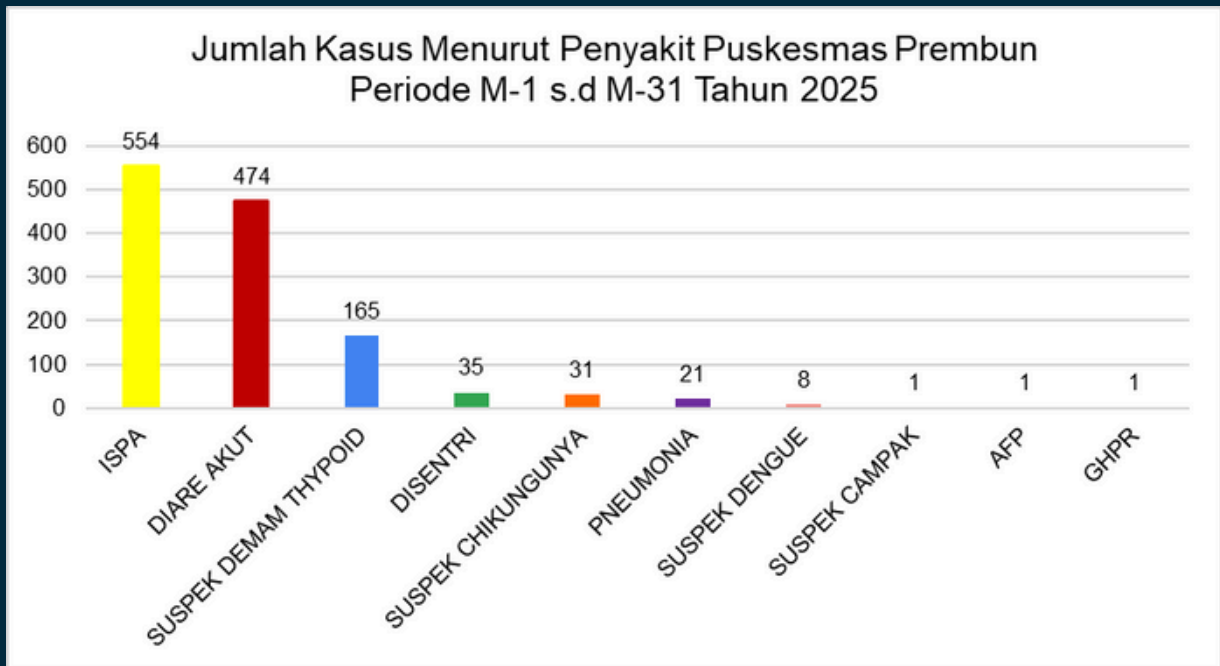


Gambar 1. Kelengkapan dan Ketepatan Laporan SKDR dari Jaringan dan Jejaring Puskesmas Prembun Tahun 2025

Pada Gambar 1 ditunjukkan bahwa sebesar 17,24% atau 5 unit pelapor SKDR Puskesmas Prembun telah mencapai 100% dalam kelengkapan dan ketepatan laporan. Sedangkan 82,76% lainnya masih di bawah 100%.

»»» Total Kasus Per Penyakit

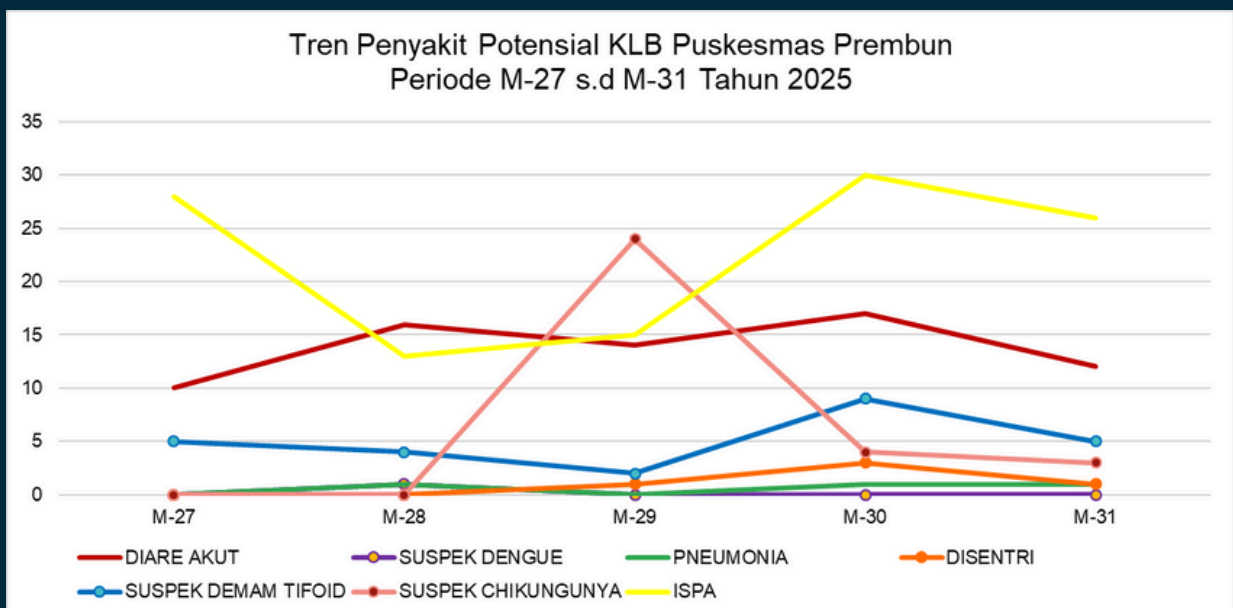
Gambar 2 menunjukkan total kasus per penyakit yang muncul di wilayah Prembun pada M-1 s.d M-31 tahun 2025. Kasus terbanyak adalah ISPA sebanyak 554 kasus. Kemudian diikuti diare akut sebanyak 474 kasus. Selanjutnya, suspek demam tifoid sebanyak 165 kasus, disentri sebanyak 35 kasus, suspek chikungunya 31 kasus, pneumonia sebanyak 21 kasus, suspek dengue sebanyak 8 kasus, suspek campak 1 kasus, kasus AFP 1 kasus, dan GHPR 1 kasus.



Gambar 2. Jumlah Kasus Menurut Penyakit di Puskesmas Prembun Periode M-1 s.d M-31 Tahun 2025

»»» Tren Mingguan Penyakit Potensial KLB

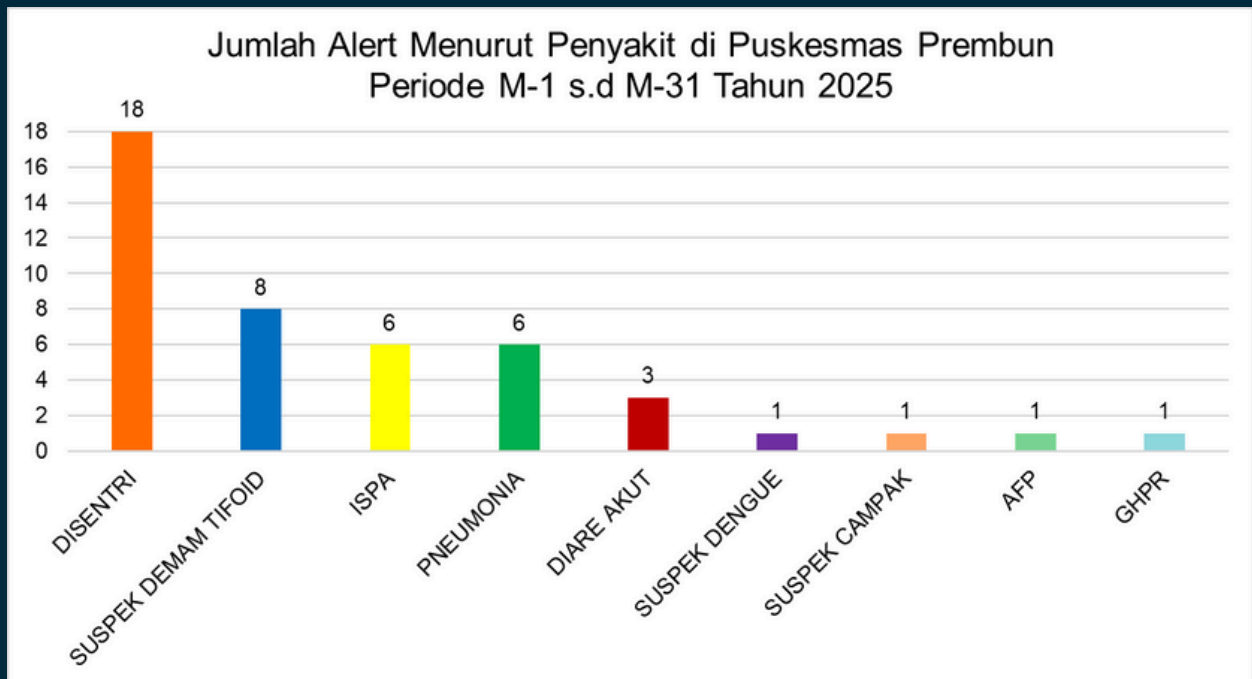
- Kasus diare akut mengalami peningkatan dan penurunan dengan kasus tertinggi pada M-30, yaitu sebanyak 17 kasus.
- Suspek dengue kembali dilaporkan pada M-28 sebanyak 1 suspek.
- Kasus pneumonia dilaporkan pada M-28, M-30, dan M-31 dengan jumlah masing-masing 1 kasus.
- Kasus disentri dilaporkan berturut-turut pada M-29, M-30, dan M-31 dengan kasus tertinggi pada M-30 sebanyak 3 kasus.
- Suspek demam tifoid selalu ada di setiap minggunya dengan kasus tertinggi pada M-30 sebanyak 9 suspek.
- Kasus ISPA mengalami peningkatan dan penurunan dengan kasus tertinggi pada M-30, yaitu sebanyak 30 kasus.
- Suspek chikungunya dilaporkan pada M-29 sebanyak 24 suspek, dan masih dilaporkan pada minggu-minggu berikutnya.



Gambar 3. Tren Penyakit Potensial KLB Puskesmas Prembun Periode M-27 s.d M-31 Tahun 2025

Alert Per Penyakit

Pada periode M-1 s.d M-31 Tahun 2025 telah muncul 46 kali alert pada pelaporan SKDR Puskesmas Prembun. Pada Gambar 4 ditunjukkan jumlah alert menurut penyakit dengan alert terbanyak adalah kasus disentri yang muncul 18 kali. Selanjutnya suspek demam tifoid muncul alert 8 kali. Kasus ISPA dan pneumonia masing-masing muncul alert 6 kali. Kemudian kasus diare akut muncul alert 3 kali. Suspek campak, suspek dengue, kasus AFP dan GHPR muncul alert masing-masing 1 kali. Seluruh alert telah dilakukan verifikasi dengan hasil tidak ada hubungan epidemiologi antar masing-masing kasus dan tidak mengarah pada kejadian luar biasa (KLB).



Gambar 4. Jumlah Alert Menurut Penyakit di Puskesmas Prembun Periode M-1 s.d M-31 Tahun 2025

Notifikasi Penyakit dari Faskes Lain

Notifikasi kasus dari faskes lain pada periode M-27 s.d. M-31, antara lain:

- Kasus infeksi dengue sebanyak 8 kasus, dengan rincian 2 berasal dari Desa Kabekelan, 2 berasal dari Desa Pecarikan, dan masing-masing 1 dari Desa Pesunungan, Kedungbulus, Prembun dan Kedungwaru.

REKOMENDASI

- Mempertahankan capaian indikator kinerja surveilans SKDR Puskesmas Prembun sesuai target nasional, meliputi kelengkapan, ketepatan, respon alert < 24 jam, dan kemunculan alert min 50%.
- Aktif mengingatkan jaringan dan jejaring Puskesmas Prembun untuk rutin laporan SKDR.
- Sosialisasi PHBS sebagai upaya pencegahan penyakit saluran cerna yang berpotensi KLB, seperti diare akut, disentri, dan demam tifoid (Integrasi Program).
- Sosialisasi PHBS sebagai upaya pencegahan penyakit saluran pernafasan yang berpotensi KLB, seperti ISPA dan Pneumonia (Integrasi Program).
- Sosialisasi PSN 3M Plus sebagai upaya pencegahan penyakit tular vektor yang berpotensi KLB, seperti dengue dan chikungunya (Integrasi Program).